

ABSTRAK**SURVEI PENYELENGGARAAN SEKOLAH DASAR INKLUSI DI
WILAYAH KOTA YOGYAKARTA**

Yovita Ratri Sulistianingsih
Universitas Sanata Dharma

2017

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah menunjuk 29 sekolah dasar yang dianggap mampu untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi. Sekolah dasar inklusi adalah satuan pendidikan enam tahun yang mengakomodasi semua anak dalam satu kelas yang sama tanpa adanya sikap diskriminatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian penyelenggaraan sekolah dasar inklusi di Wilayah Kota Yogyakarta dengan prinsip penyelenggaraan sekolah inklusi dan mendeskripsikan penerapan prinsip penyelenggaraan sekolah dasar inklusi di Wilayah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan menggunakan metode survey cross sectional. Instrumen yang digunakan dalam adalah kuesioner dengan bentuk pertanyaan terbuka yang telah dilakukan validasi kepada dua orang validator sebelum dibagikan kepada responden. Data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 73 responden di 11 sekolah dasar inklusi yang ada di Wilayah Kota Yogyakarta dan kuesioner yang kembali berjumlah 43 kuesioner.

Dari data yang diperoleh dan berdasarkan olah data yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa kesesuaian penyelenggaraan sekolah dasar inklusi di Kota Yogyakarta dengan prinsip penyelenggaraan sekolah inklusi sebesar 14.2%. Hal ini belum sesuai dengan dugaan sementara peneliti, yaitu sebesar 50% penyelenggaraan sekolah dasar inklusi di Wilayah Kota Yogyakarta sesuai dengan prinsip penyelenggaraan sekolah inklusi. Penerapan penyelenggaraan sekolah dasar inklusi di Wilayah Kota Yogyakarta telah mencakup 8 prinsip, yaitu penerimaan peserta didik baru (PPDB); identifikasi; adaptasi kurikulum; merancang bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang ramah anak; penataan kelas yang ramah anak; asesmen; pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran adaptif; penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: sekolah dasar inklusi, prinsip-prinsip sekolah inklusi, dan anak berkebutuhan khusus.

ABSTRACT

***SURVEY THE OPERATION OF INCLUSION ELEMNTARY SCHOOL
IN YOGYAKARTA***

Yovita Ratri Sulistianingsih

Sanata Dharma University

2017

Yogyakarta Education Board has designated 29 elementary schools considered as capable to organize inclusion education. Elementary inclusion schools are six-year educational units which accommodate students in one class without being discriminative. This research aimed to describe the suitability between inclusion schools' management in Yogyakarta and inclusion schools' management principle. In addition, this research also describes the application of inclusion schools' management principle in Yogyakarta.

This research was a quantitative non-experimental research with survey cross sectional method. The instruments being used were questionnaires with open-ended questions which were already being validated by two valuator. The data was gained by distributing the questionnaires to 73 respondents from 11 inclusion elementary schools in Yogyakarta and 43 questionnaires have been returned.

From the data obtained and processed, the researcher concluded that the suitability between inclusion schools' management in Yogyakarta City and inclusion schools' management principle was 14.2%. The result was not equal with the researcher's estimation which was 50% suitability. The application of inclusion schools' management in Yogyakarta City had covered 8 principles which were the acceptance of new students; identification; flexible curriculum; devised materials education and activity for children; class arrangement, assessment; provided and utilized adaptive learning media; and learning assessment and evaluation.

Key words: *inclusion elementary school, inclusion education principles, special Neededchildren.*